



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PT Pegadaian UPC Walian

Lira Lusiana Kawengian¹, Meidy S. S. Kantohe², Octavia Tuegeh³

^{1,2,3}Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus UNIMA, Kelurahan Tounsaru, Kec. Tondano Selatan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy and interest rates on credit decision-making at PT Pegadaian UPC Walian. This study employs a quantitative research approach using primary data collected through questionnaires distributed to 100 customers selected using incidental sampling techniques. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 27. The findings indicate that financial literacy and interest rates simultaneously have a significant effect on credit decision-making. Partially, financial literacy has a positive and significant effect on credit decisions, meaning that the higher the customers' level of financial literacy, the more accurate their decisions in taking credit. Moreover, interest rates also significantly influence credit decision-making, showing that lower interest rates increase customers' interest and decisions to obtain credit. Thus, both variables play an essential role in influencing customers' credit decision-making at PT Pegadaian UPC Walian.

Type of Paper: Empirical/Review

Keywords: Financial Literacy, Interest Rates, Credit Decision-Making

1. Pengantar

Keputusan pengambilan kredit merupakan proses dimana individu memilih satu alternatif pembiayaan dari berbagai opsi yang tersedia. Dalam konteks pegadaian, keputusan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan dan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga. PT Pegadaian UPC Walian sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan pembiayaan gadai dan non-gadai menghadapi tantangan dalam mencapai target Outstanding Loan (OSL), khususnya pada produk non-gadai yang dalam lima tahun terakhir belum mencapai target secara optimal.

^{1*} Kontak Penulis:

E-mail: kawengianlira@gmail.com
Afiliasi: Universitas Negeri Manado

Tabel 1. Outstanding Loan (OSL) PT. Pegadaian UPC Walian (2020-2024)

Tahun	Target OSL Non-Gadai	Realisasi OSL Non-Gadai	Presentase (%)
2020	8.805.305.437	8.554.077.203	97,15
2021	9.251.490.950	9.749.486.382	94,57
2022	9.592.948.494	9.050.129.049	94,33
2023	9.865.293.380	9.293.932.087	94,20
2024	9.520.980.554	9.455.406.583	99,31

Sumber : Kantor PT. Pegadaian UPC Walian, April (2025)

Perkembangan industri pergadaian yang semakin kompetitif, termasuk kehadiran fintech lending, menuntut Pegadaian untuk memahami perilaku dan faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Berdasarkan Ajzen, (1991), perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan—di mana literasi keuangan menjadi faktor penguat kontrol perilaku. Sementara itu, tingkat suku bunga juga berperan sebagai faktor penguat kontrol perilaku, karena persepsi individu terhadap wajar atau terjangkaunya suku bunga akan menentukan sejauh mana mereka merasa mampu memenuhi kewajiban pembayaran, khusus dalam pengambilan kredit.

Pengetahuan keuangan, termasuk pemahaman dasar akuntansi mengenai bunga, kewajiban, risiko kredit, dan kemampuan bayar, juga memiliki peranan fundamental. Ketika literasi keuangan rendah, keputusan kredit cenderung tidak optimal dan berisiko terhadap gagal bayar. Sebaliknya, literasi keuangan yang baik membantu nasabah menilai kelayakan kredit secara lebih rasional.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit, di mana individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu memahami risiko, biaya, dan manfaat kredit sehingga dapat mengambil keputusan kredit yang lebih rasional dan tepat (Faradila and Rafik 2022; Prabowo, Herwiyanti, and Pratiwi 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit, karena suku bunga yang lebih rendah akan meningkatkan minat dan kecenderungan nasabah untuk mengajukan kredit, sedangkan suku bunga yang tinggi dapat menjadi faktor penghambat dalam memutuskan pengambilan kredit (Istiqomah and Rizki 2023; Rahmawati and Widodo 2023). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit pada PT Pegadaian UPC Walian.

2. Literature Review

2.1 Theody of Planned Behavior (TPB)

Menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif serta persepsi kontrol perilaku (Ajzen 1991). Dalam konteks kredit, literasi keuangan memperkuat kontrol perilaku karena individu merasa mampu mengelola dan menilai keputusan keuangan secara lebih mandiri.

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, risiko, dan kewajiban melalui laporan keuangan (Sani and Firdaus 2024). Informasi seperti perhitungan bunga, kemampuan bayar, jangka waktu, dan risiko kredit digunakan nasabah untuk mempertimbangkan keputusan pengambilan kredit.

2.3 Keputusan Pengambilan Kredit

Keputusan pengambilan kredit sangat tergantung pada individunya, yang akan mengambil keputusan yang benar, dan bermoral karena menyangkut begitu banyak kepentingan orang lain (Andrianto 2020). Indikator yang digunakan meliputi kepuasan kredit yang ditawarkan,

penyediaan informasi, jarak lokasi, dan kualitas pelayanan (Kotler and Armstrong 2018; Tobing and Herman 2020)

2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas untuk memutuskan pengambilan kredit serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (OJK 2025). Indikatornya meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, literasi keuangan digital, dan kesejahteraan finansial (Development 2022).

2.5 Tingkat Suku Bunga

Menurut (Riyanto 2019) tingkat suku bunga adalah persepsi nasabah mengenai besarnya, kejelasan, dan kewajaran suku bunga kredit yang diterapkan. Suku bunga menentukan minat nasabah, dimana semakin tinggi suku bunga, semakin rendah minat nasabah dalam memutuskan untuk pengambilan kredit.

2.6 Pengebangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Literasi berperan penting dalam menghadapi berbagai tantangan yang timbul dalam aktivitas manusia. Literasi keuangan memegang peranan krusial dalam keputusan pengambilan keuangan yang bijak. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, hal tersebut dapat menyulitkannya dalam melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan dana, serta memperkirakan kebutuhan keuangan di masa depan (OJK 2025). Pendapat tersebut didukung oleh (Safitri and Sukmana 2020). Literasi keuangan dianggap sebagai kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk menghindari permasalahan finansial. Permasalahan keuangan tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat timbul akibat pengelolaan keuangan yang kurang tepat, seperti kesalahan dalam penggunaan fasilitas kredit.

Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
H₁: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit di PT. Pegadaian UPC Walian

2.6.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga secara Parsial terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Tingkat suku bunga memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan nasabah, bunga yang tinggi sering kali membuat nasabah enggan mengambil kredit, sementara itu semakin rendah suku bunga yang ditawarkan, semakin tinggi minat nasabah untuk mengajukan pengambilan kredit (Muzan et al. 2024). Peneliti Huda et al. (2019) juga menegaskan Tingkat Suku Bunga secara positif memengaruhi kecenderungan nasabah mengambil kredit ketika suku bunga dianggap kompetitif dan menguntungkan. didukung oleh penelitian Avita and Alamsyah (2024) menemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada KCU PT. Bank Mandiri Tbk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga yang rendah cenderung meningkatkan minat nasabah dalam memutuskan pengambilan kredit, sedangkan suku bunga yang tinggi dapat menjadi penghambat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H₂: Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit di PT. Pegadaian UPC Walian

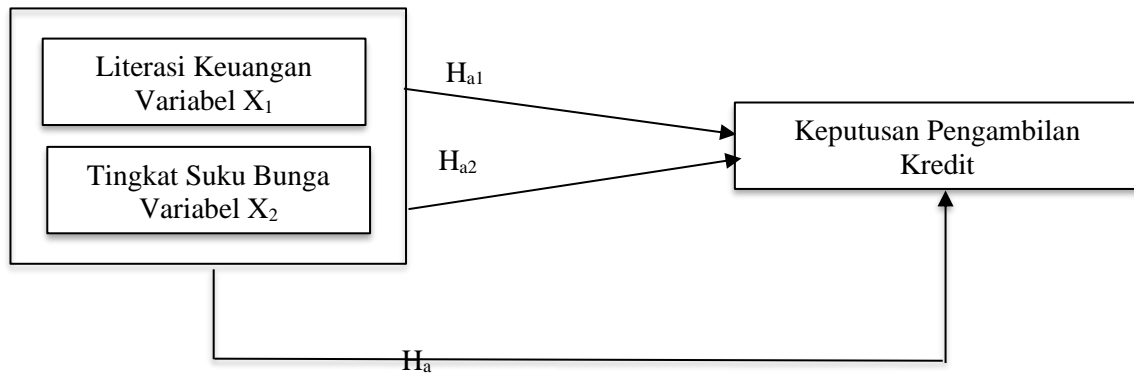
2.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga secara Simultan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi dapat memahami lebih baik dampak dari suku bunga terhadap biaya kredit. Mereka mungkin lebih berhati-hati dalam memutuskan

untuk mengambil kredit, terutama saat suku bunga tinggi. Sebaliknya, bagi individu dengan literasi keuangan rendah, keputusan pengambilan kredit mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti suku bunga yang lebih rendah, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. Dari penelitian Erviani and Sari (2023), menyatakan literasi keuangan dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PT. BPR BKK Batang (Perseroda).

Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
H₃: Literasi keuangan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit di PT. Pegadaian UPC Walian

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2020) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, peneliti menggunakan rumus *lemeshow* sehingga mendapatkan jumlah populasi sebanyak 100 nasabah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian (Sugiyono 2020). Sampel yang ditentukan oleh peneliti terdiri dari 100 responden. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik incidental sampling

3.2 Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji instrumen yakni uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji kolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a\beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pengambilan Kredit

a : Koefisien Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien Regresi

ϵ : Residual atau error

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Tingkat Suku Bunga

Uji hipotesis meliputi uji F (simultan) digunakan untuk menilai pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, uji t (parsial) digunakan

untuk menilai pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen). Pengujian ini dilakukan dengan alat bantu SPSS versi 27, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan alat bantu SPSS versi 27.

4. Hasil

4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai R hitung $>$ R tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Pada penelitian ini R tabel untuk jumlah sampel 100 adalah 0,195.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas (X_1)

Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,677	0,195	Valid
X _{1.2}	0,689	0,195	Valid
X _{1.3}	0,730	0,195	Valid
X _{1.4}	0,700	0,195	Valid
X _{1.5}	0,637	0,195	Valid
X _{1.6}	0,761	0,195	Valid
X _{1.7}	0,670	0,195	Valid
X _{1.8}	0,758	0,195	Valid
X _{1.9}	0,722	0,195	Valid
X _{1.10}	0,773	0,195	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai R hitung $>$ Nilai R Tabel. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa pada hasil pengujian instrumen untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (X_2)

Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,644	0,195	Valid
X _{2.2}	0,598	0,195	Valid
X _{2.3}	0,739	0,195	Valid
X _{2.4}	0,761	0,195	Valid
X _{2.5}	0,652	0,195	Valid
X _{2.6}	0,714	0,195	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai R Hitung $>$ Nilai R Tabel. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa pada hasil pengujian instrumen untuk variabel Tingkat suku bunga (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (Y)

Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y ₁	0,838	0,195	Valid
Y ₂	0,712	0,195	Valid
Y ₃	0,744	0,195	Valid
Y ₄	0,777	0,195	Valid
Y ₅	0,688	0,195	Valid
Y ₆	0,671	0,195	Valid
Y ₇	0,755	0,195	Valid
Y ₈	0,716	0,195	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai R Hitung > Nilai R Tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pada hasil pengujian instrumen untuk variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y) dinyatakan valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrumen penelitian menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai, sehingga mampu menghasilkan data yang stabil apabila diterapkan pada periode waktu yang berbeda. Pengujian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
1.	Literasi Keuangan	0,891	>0,6	Reliabel
2.	Tingkat Suku Bunga	0,731	>0,6	Reliabel
3.	Keputusan Pengambilan Kredit	0,880	>0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan masing-masing >0,60. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian adalah reliabel.

4.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual ini adalah salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria keputusan bahwa data residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.67838939
Most Extreme Differences		Absolute	.074
		Positive	.065
		Negative	-.074
Test Statistic			.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		Sig.	.197
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.208

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.5 di atas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan memiliki distribusi normal.

4.4 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Coefficients^a</i>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	5.696	2.210			2.577	.011		
X ₁	.321	.050	.444		6.461	.001	.930	1.075
X ₂	.589	.080	.507		7.366	.001	.930	1.075

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat untuk nilai tolerance pada Variabel Literasi Keuangan (X₁) 0,930 dan Variabel Tingkat Suku Bunga (X₂) 0,930 dimana nilai tersebut > 0,10 dan untuk nilai VIF pada Literasi Keuangan (X₁) 1.075 dan pada Tingkat Suku Bunga (X₂) 1.075 dimana nilai tersebut < dari 10. Dapat disimpulkan model regresi Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

4.5 Uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	5.696	3.648			.037
1 X ₁	.321	-.004	.056		.950
X ₂	.589	.024	.095		.802

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 diatas diketahui nilai signifikansi Literasi Keuangan (X₁) 0,950 > 0,05 dan Tingkat Suku Bunga (X₂) 0,802 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi Literasi Keuangan (X₁) dan Tingkat Suku Bunga (X₂) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05.

4.6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel Literasi Keuangan (X₁), Tingkat Suku Bunga (X₂), terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y). Melalui analisis ini diperoleh nilai koefisien regresi yang menggambarkan arah dan besar pengaruh dari masing-masing variabel. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.696	2.210		2.577	.011
X ₁	.321	.050	.444	6.461	.001
X ₂	.589	.080	.507	7.366	.001

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel 4.8 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.696 + 0,321 X_1 + 0,589 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5,696 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 5,696.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif (+) sebesar 0,321, maka dapat diartikan jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif (+) sebesar 0,589, maka dapat diartikan jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

4.7 Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.696	2.210		2.577	.011
X_1	.321	.050	.444	6.461	.001
X_2	.589	.080	.507	7.366	.001

Berdasarkan hasil uji t (Parsial) pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa perolehan hasil tabel t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan rumus $(\alpha/n; n-k-1)$ dimana α adalah alpha, n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen sehingga menjadi $0,05/2; 100-2-1 = 0,025; 97$ berdasarlan dari t_{tabel} 0,025 dan *defree of freedom* (df) 97 adalah 1.985 (data terlampir).

- a. Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel 4.9, variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai t_{hitung} sebesar 6.461 > 1.985 (t_{tabel}) dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.
- b. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9, variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,589 dengan nilai t_{hitung} sebesar 7.366 > 1.985 (t_{tabel}) dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

4.8 Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. F_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	953.507	2	476.753	65.115	.001 ^b
Residual	710.203	97	7.322		
Total	1663.710	99			

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel 4.16, Dapat dilihat pada tabel di atas nilai F_{hitung} yang diperoleh 65,115, berdasarkan tabel dengan taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05, diketahui bahwa untuk menentukan nilai F_{tabel} digunakan rumus: $f_{tabel} = (K = n - K)$, yakni K adalah jumlah Variabel independen (X), n adalah jumlah sampel. $F_{tabel} = (2 = 100 - 2) =$

(98).berdasarkan tabel f 0,05 diperoleh Ftabel =3,089. (data terlampir). Hasil dari olah data diperoleh Fhitung (65.115) > Ftabel (3,089) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X₁) dan Tingkat Suku Bunga (X₂) mampu mempengaruhi secara bersama-sama Keputusan Pengambilan Kredit (Y).

4.9 Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan dan hubungan antar variabel independen terhadap dependen dalam penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
Model		X ₁	X ₂	Y
1	Pearson Correlation	1	.264**	.578**
	X ₃ Sig. (2-tailed)		.008	.001
	N	100	100	100
X ₂	Pearson Correlation	.264**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.008		.001
	N	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.578**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	
	N	100	100	100

4.10. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada dasarnya untuk mengukur seberapa baik atau kesesuaian hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.955	.954	1.124

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.18 dapat dilihat nilai R Square atau R² sebesar 0,955, yang berarti 95,5% variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga, Sisanya 4,5% dipengaruhi faktor lain di luar model.

5. Diskusi

5.1 Pengaruh Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

Hasil uji Parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y) menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan kemampuan nasabah dalam mengambil keputusan kredit yang tepat. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman nasabah terkait cara mengelola keuangan, risiko, bunga, dan kewajiban kredit, semakin rasional keputusan yang mereka ambil. Temuan ini sejalan dengan Ojk, (2025) yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan finansial secara bijak. Selain itu, peneliti Faradila & Rafik, (2022) yang memperkaut bahwa Literasi Keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan finansial yang baik termasuk keputusan dalam meminjam. Dengan

demikian, penelitian ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak hanya signifikan, tetapi juga berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Pengambilan Kredit nasabah.

5.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga secara Parsial terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Hasil uji Parsial menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y). Mengindikasikan bahwa perubahan suku bunga bergerak searah dengan perubahan keputusan kredit artinya ketika Tingkat Suku Bunga semakin sesuai dengan kemampuan dan ekspektasi nasabah, maka minat mereka untuk mengambil kredit semakin meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Muzan et al., (2024) yang menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan. Huda et al., (2019) juga menegaskan Tingkat Suku Bunga secara positif memengaruhi kecenderungan nasabah mengambil kredit ketika suku bunga dianggap kompetitif dan menguntungkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam membentuk Keputusan Pengambilan Kredit.

5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Hasil uji secara Simultan dari pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PT Pegadaian UPC Walian. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah akan lebih cenderung mengambil kredit ketika mereka memiliki pemahaman finansial yang memadai dan merasa bahwa tingkat suku bunga yang ditawarkan relevan dan menguntungkan. Temuan ini juga didukung oleh *Theory of plan behavior* Ajzen, (1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan, persepsi risiko, serta faktor situasi yang dalam konteks penelitian ini mencakup keuangan dan kondisi suku bunga. Kombinasi dari kedua faktor ini mendorong nasabah untuk mengambil keputusan kredit secara lebih terencana. Juga didukung oleh Erviani & Sari, (2023), yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin tepat saat mengajukan kredit dan semakin rendah penawaran tingkat suku bunga serta tidak memberatkan kondisi keuangan nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengajukan kredit. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan dan Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di PT Pegadaian UPC Walian, serta melalui analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. Artinya semakin tinggi Tingkat literasi keuangan nasabah, semakin baik kemampuan dalam keputusan pengambilan kredit. Pemahaman finansial yang baik membantu nasabah menilai risiko, manfaat, serta kemampuan membayar kredit secara lebih rasional.
2. Tingkat Suku Bunga secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. Artinya tingkat suku bunga yang kompetitif akan meningkatkan minat nasabah untuk mengambil kredit. Sebaliknya, bunga yang terlalu tinggi dapat menurunkan minat mereka. Dengan demikian suku bunga menjadi pertimbangan utama dalam Keputusan pengambilan kredit.
3. Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga Secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan. Artinya, nasabah membutuhkan finansial yang baik dan penawaran suku bunga yang sesuai untuk dapat mengambil Keputusan kredit secara tepat dan bertanggung jawab.

Referensi

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2): 179–211.
- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit : Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*. Jawa Timur: CV.Qiara Media.
- Avita, Zahratun Nur, and Guruh Fajar Alamsyah. 2024. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit , Dan Tingiat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada KCU PT. Bank Mandiri Tbk Sampit." *E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)* 9(2): 102–14.
- Development, Organization for Economic Co-Operation and. 2022. *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*.
- Erviani, Evi Hidayati, and Inayah Adi Sari. 2023. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Prosedur Kredit Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di PT. BPR BKK Batang (Perseroda)." (November): 1341–50.
- Faradila, Dinda, and Abdur Rafik. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dan Intensi Meminjam Dari Pinjaman Online / P2P Lending Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02(03): 63–76. <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.
- Huda, Badrul, Sukidin Sukidin, and Sri Wahyuni. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 13(1): 87. doi:10.19184/jpe.v13i1.10425.
- Istiqomah, Luthfiyyah Aliffiyani, and Hamdani Rizki. 2023. "Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit." (August).
- Kotler, Philip, and G. Armstrong. 2018. *Principles Of Marketing*. 17th Editi. Pearson.
- Muzan, A, R Rahman, T. P Sari, and M Farhat. 2024. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Nasabah Di Bank Syariah." *Jurnal Keuangan Syariah* 6(1): 79–90.
- OJK. 2025. "Edukasi Keuangan." *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Prabowo, Hary, Eliada Herwiyanti, and Umi Pratiwi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh Ukm." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta* 2(1): 34–44. doi:10.53825/japjayakarta.v2i1.49.
- Rahmawati, Novita, and Agustina Widodo. 2023. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Kualitas Pelayanan Kredit Dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Rembang." 21(3): 1412-632X.
- Riyanto, Adi. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BRI Unit Punggaluku Adi." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Safitri, Kiki, and Yoga Sukmana. 2020. "Ini Kebiasaan Yang Buat Literasi Keuangan Milenial Yang Rendah." *kompas.com*.
- Sani, Dini Rahma, and Rayyan Firdaus. 2024. "Akuntabilita Dan Transparansi Dalam Pembiayaan Syariah Kajian Berdasarkan Standar Akuntansi Syariah." 1(5): 9044–55.
- Sugiyono, Prof. DR. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." : 285.
- Tobing, Vargo Christian L, and Hendri Herman. 2020. "Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Perusahaan Pembiayaan Batam." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 3(2): 139–50.